

**SKRIPSI**

**PENERAPAN METODE *FUN LEARNING* TIPE TEKA-TEKI  
SILANG DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI KELAS  
VIII C MTs NEGERI 2 KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH**

**DILA PUSPITA SARI**  
**NPM. 200307025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
1446 H/2024 M**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Puspita Sari  
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Benai 11 Januari 2000  
NPM : 200307025  
Alamat : Koto Benai, Kecamatan Benai, Kabupaten  
Kuantan Singingi.  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *Fun Learning Tipe Teka-Teki Silang* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi**" adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung segala risikonya.

Teluk Kuantan, 28 Agustus 2024  
Hormat Saya

  
  
**Dila Puspita Sari**  
NPM: 200307025

**Dr. IKRIMA MAILANI, S.Pd.I, M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Dila Puspita Sari

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Dila Puspita Sari  
NPM : 200307025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **“Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi”**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 03 Oktober 2024

**Pembimbing I**



**Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1022108801

**ALHAIRI, S.Pd.I, M.Pd.I**  
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Dila Puspita Sari

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Di-

**Teluk Kuantan**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap Skripsi saudara:

Nama : Dila Puspita Sari  
NPM : 200307025  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : **"Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi"**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teluk Kuantan, 03 Oktober 2024

**Pembimbing II**



**Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIDN. 1010038901


## PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Dila Puspita Sari, NPM. 200307025 dapat diterima dan disetujui dalam sidang Munaqasyah Serjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar Serjana Pendidikan (S.Pd).


Teluk Kuantan, 3 Oktober 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

  
Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1022108801

Pembimbing II

  
Alhaiir S. Pd. L. M. Pd. I  
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
Alhaiir S. Pd. L. M. Pd. I  
NIDN.1010038901

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

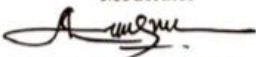
Skripsi dengan judul "Penerapan Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi" yang ditulis oleh Dila Puspita Sari, NPM. 200307025 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 30 September 2024, skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 03 Oktober 2024


Mengesahkan,  
Tim Sidang Munaqasyah  
Ketua

  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501


Moderator

  
Andrizal, S.Psi., M.Pd.I  
NIDN. 2111108301

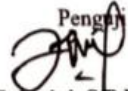
Sekretaris

  
Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN. 1010038901

Penguji I

  
Sopiatus Naimviah, S.Pd.I., MA  
NIDN. 2110018901

Penguji II

  
Zulfhaini, S.Pd.I., M.A  
NIDN. 1012098004

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Kuantan Singingi

  
  
Bustanur, S.Ag., M.Us  
NIDN. 2120067501

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

*Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”*

*(QS Ar-Ra'd : 11)*

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karya ilmiah ini yang penuh cinta dan dedikasi ini kepada mereka yang aku sayangi:

1. Ibunda tercinta Yusniati yang tiada hentinya mendoakan dengan tulus, menumpahkan keringat, darah dan air mata setetes demi setetes demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Teruntuk Ayahanda Masri, dengan cucuran keringat dapat mengantarkan anak-anaknya mengenyam pendidikan sampai keperguruan tinggi.
2. Keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi Angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023.
3. Keluarga KUKERTA FTK Universitas Islam Kuantan Singingi Tahun 2023, Desa Munsalo Kopah, Kec. Kuantan Tengah, Kab. Kuansing.
4. Keluarga PPL SMA Negeri 1 Sentajo Raya tahun 2023: Muhammad Iqbal, Delita Murni S.Pd, Mainur Sulvia dan Cahyani Agista.
5. Kerabat dan keluarga Intelektual: Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, Bustanur, S.Ag, M.Us, Dr. Ibu Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I, Nurpika Ansari, S.Pd, Deden Mikola Putra, dan Vivi Andianti
6. Almamaterku Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.



## ABSTRAK

**Dila Puspita Sari (2024) NPM: 200307025, “Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi”**

Penelitian ini dilatar belakangi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII C di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi, yang disebabkan karena rendahnya motivasi belajar siswa, tetapi juga bisa disebabkan kurang berhasilnya guru dalam mengajar. Seharusnya guru lebih mampu menerapkan metode yang menyenangkan, salah satunya adalah Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang. Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang ini dapat melatih siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan meningkatkan keakraban antar siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dimulai dari merancang desain penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa MTs kelas VIII C yang berjumlah 28 siswa terdiri dari 15 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran fiqih menggunakan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teka Silang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari motivasi belajar Pra Siklus dari 28 siswa hanya (50,43%). Pada Siklus I motivasi belajar siswa naik menjadi (70,33%), siklus II motivasi belajar siswa naik menjadi (90,66%), dan motivasi belajar siswa semua materi dari Siklus I sampai Siklus II naik menjadi (91,41%).

**Kata Kunci:** Metode *Fun Learning*, Motivasi Belajar.

## ABSTRACT

This research is Classroom Action Research (PTK) which aims to determine the application of the Crossword Type Fun Learning Method in Increasing Student Learning Motivation in Fiqh Subjects in Class VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. The formulation of the problem in this research is whether the application of the crossword type fun learning method can increase student learning motivation in the subject of Fiqh in Class VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi? This research starts from designing the research design, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this research were all students of class VIII C in the fiqh subject at MTs Negeri 2 Kuantan Singingi with the object of this research being the application of the Crossword Puzzle Type Fun Learning Method in Increasing Students' Learning Motivation in the Fiqh Subject in Class VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. The instruments used to collect data in this research consisted of observation, interviews, questionnaires and documentation. From the analysis of the data obtained, it can be concluded that: the application of the Crossword Puzzle Type Fun Learning Method in Increasing Student Learning Motivation in Fiqh Subjects in Class VIII C MTs Negeri 2 Kuantan Singingi. This can be seen from the Pre-Cycle learning motivation of only 28 students (50.43%). In Cycle I, student learning motivation rose to (70.33%), in Cycle II, student learning motivation rose to (90.66%), and student learning motivation for all material from Cycle I to Cycle II rose to (91.41%).

**Keywords:** Crossword Type Fun Learning Method, Increasing Student Learning Motivation

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Segala puji kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Alhamdulillah dengan rahmat dan seijin-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Padamata Pelajaran Fiqih Di Kelas Viii C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi ”** shalawat dan salam peneliti sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan manusia terbaik yang berhasil membawa manusia ke zaman ilmu pengetahuan saat sekarang ini.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi. Atas bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu, **Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, Sekaligus Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak, **Bustanur, S.Ag.M,Us**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu **Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd** selaku Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak, **Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekaligus Selaku Dosen Pembimbing II.

yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah membekali ilmu, pengalaman, dan keterampilan sehingga penulis dapat menyusun karya ilmiah ini dengan sebaik mungkin.
6. Bapak, **Sumetri, S.Pd.I** selaku Guru Mata Pelajaran fiqh di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi
7. Ayahanda **Masri** dan Ibunda **Alm Eli warnis** serta keluarga tercinta yang tidak pernah berhenti memberikan support serta melantunkan doa kepada penulis agar dapat menjadi Sarjana Pendidikan yang berguna bagi Agama, Bangsa dan Negara.
8. Teruntuk saudaraku **Kardi** saudara tercinta **Nopri Ayu Ningsih, M,Pd, Masliana Irianti** dan **Keluarga Besar** saya yang selalu memberikan semangat dan dukungan agar ananda dapat menyelesaikan perkuliahan.
9. Teruntuk sahabat saya **Delita Murni, S.Pd.** yang sudah banyak membimbing dan membantu hingga skripsi ini selesai, dan juga **Mainur sulvia** yang telah banyak membatu skripsi ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang terus memberikan masukan dan saran.
11. Dan semua pihak-pihak yang berkontribusi memberikan masukan baik kritik dan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti berharap semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* membalas semua amal dan kebaikan atas bantuan dan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, peneliti berharap segala saran dan kritikan yang membangun agar skripsi ini bermanfaat hendaknya bagi peneliti maupun pembaca pada umumnya. Allahumma Amiin.

Teluk Kuantan, 06 November 2024

Penulis,



Dila Puspita Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING I</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING II</b> .....	iv
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>ABSTRACT</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah .....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Kegunaan Penelitian .....	11
<b>BAB II : TINJUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teoritis .....	13
1. Metode Pembelajaran Metode <i>Fun Learning</i> Tipe Teka-Teki - Silang.....	13
a. Pengertian Penerapan Metode <i>Fun Learning</i> Tipe Teka-Teki - Silang .....	13
b.Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Fun Learning</i> Tipe - Teka-Teki Silang .....	16

c. Kelebihan Metode <i>Fun Learning</i> Tipe Teka-Teki Silang.....	17
d. Kekurangan Metode <i>Fun Learning</i> Tipe Teka-Teki Silang .	18
e. Manfaat Metode <i>Fun Learning</i> Tipe Teka-Teki Silang.....	19
2. Motivasi Belajar .....	20
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	22
b. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	22
c. Indikator Motivasi Belajar .....	23
d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	26
e. Fungsi Motivasi Belajar .....	27
f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	33
g. Pola Motivasi Belajar .....	33
B. Penelitian Relevan .....	27
C. Kerangka konseptual .....	29
E. Definisi Operasional .....	31
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
C. Subyek dan Objek Penelitian.....	53
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Profil Sekolah .....	44
B. Penyajian Data .....	49
C. Analisa Data .....	90
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1.	Penelitian Relevan .....	46
Tabel 2.3.	Defenisi Operasional.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.2. Kerangka Konseptual .....	43
Tabel 3.1. Siklus PTK .....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Izin Riset

Lampiran 2. Surat Balasan Riset

Lampiran 3. Instrumen Angket

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

Lampiran 5. Instrumen Observasi

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia di didik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses yang di perlukan untuk mendapatkan kesempurnaan dan keseimbangan dalam pengembangan individu atau masyarakat. Dalam UU RI no 20 Tahun 2003 di jelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar mengajar yang bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara aktif untuk memiliki pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, keagamaan serta keterampilan yang akan di butuhkan saat bermasyarakat dan berbangsa dan bernegara.<sup>2</sup> Mutu pendidikan merupakan hal tentang dua sisi yang sangat penting yaitu proses dan hasil.<sup>3</sup>

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dari pendidikan di sekolah ialah motivasi belajar peserta didik, karena hal tersebut merupakan dorongan untuk melakukan pembelajaran, keberhasilan peserta

---

<sup>1</sup> Yayan Alpian, dkk, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia" *dalam jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, 2019, hal.67.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, Ayat (1)

<sup>3</sup> Rahman Tanjung, "Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan" *dalam jurnal Pendidikan Glasser*, Vol . 6, No. 1, 2022, hal. 30.

didik dalam pembelajaran dipengaruhi oleh beragam faktor yang berasal dari luar dan juga dari dalam peserta didik, faktor dari luar misalkan fasilitas belajar, cara menyampaikan guru, metode yang digunakan.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas, tentu untuk memberikan pembelajaran sebaik-baiknya membangun suasana belajar dan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi anak didik secara optimal serta melahirkan interaksi edukatif dan proses bimbingan yang berkualitas, dapat diperhatikan banyak faktor. Salah satunya adalah peran guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesimbangan antara berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang di dorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. Unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber pendorong, situasi belajar, yang memberikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar.<sup>5</sup>

Belajar dapat di simpulkan untuk membimbing anak ke arah kebebasan dan kemerdekaan, mengetahui apa yang baik dan yang buruk, dapat melakukan pilihan tentang apa yang dilakukannya dengan penuh tanggung jawab sebagai hasil belajar.<sup>6</sup> Meskipun belajar bisa dilakukan dimana saja, pembelajaran

---

<sup>4</sup> Maria Yosepha Sintia Kasa, dkk, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Anak Di Kelurahan Fatukbot Kecamatan Atambua Selatan Kabupaten Belu" dalam *Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, Vol . 1, No. 2, 2022 , hal. 80.

<sup>5</sup>Suardi, Syofrianisda, *Belajar dan Pembelajaran* ( Yogyakarta: parama Ilmu, 2018), hal.11.

<sup>6</sup> Kompri, *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 221.

secara formal di sekolah tetap menjadi bagian yang nyaris tak dapat dipisahkan. Oleh karena itu diperlukan adanya variasi metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Pendidik harus jeli melihat kecenderungan peserta didik dari segi minat, bakat, keaktifan dan mandiri serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik, kemudian menggunakan metode pembelajaran yang pas. Sehingga peserta didik tidak akan merasa jenuh berlama-lama di dalam kelas.

Metode adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode di perlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.<sup>7</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar, guru tidak harus terpaku dengan menggunakan satu metode, tetapi guru sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi agar jalannya pembelajaran tidak membosankan, tetap menarik perhatian anak didik. Tetapi juga penggunaan metode yang bervariasi tidak akan menguntungkan kegiatan belajar mengajar bila penggunaannya tidak tepat dan sesuai dengan situasi yang mendukungnya dan dengan kondisi psikologis anak didik. Oleh karena itu, di sinilah kompetensi guru di perlukan dalam pemilihan metode yang tepat.<sup>8</sup>

Metode sendiri dalam konteks belajar merupakan jalan suatu cara Metode sistematis artinya dapat memudahkan pelaksanaan agar kondusif dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dan siasat penyampaian bahan pelajaran

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2021), hal. 46.

<sup>8</sup> *Ibid.*

tertentu dalam suatu mata pelajaran agar siswa dapat mengetahui, memahami, dan mempergunakan dengan kata lain menguasai bahan pelajaran efektif yang di gunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan penggunaan waktu dan tenaga yang relatif hemat, baik bagi guru maupun bagi anak didik.<sup>9</sup> Metode yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri maupun berkelompok dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi. Metode yang digunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap siswa dalam kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>, metode pembelajaran yaitu cara atau teknik yang di gunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi.<sup>11</sup> Ini senada dengan pendapat Hamiyah dan Jauhar bahwa metode pembelajaran adalah alat yang dapat merupakan bagaian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi pembelajaran sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>12</sup> Dari pengertian di atas dapat di pahami bahwa metode adalah suatu langkah-langkah atau cara yang bersifat sistematis yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran supaya pembelajaran jadi menyenangkan.

---

<sup>9</sup> Ayu Anjani, dkk, "Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar" dalam *jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020, hal.69.

<sup>10</sup> Ikrima Mailani, "Implementasi Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning dalam Pendidikan Agama Islam" dalam *jurnal Al-Hikmah*, Vol 1, No 1, 2019, hal.18.

<sup>11</sup> Undang-Undang Nomor 103 Tahun 2014, *Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Pasal 2, ayat ( 6)

<sup>12</sup> Nurbaeti, dkk, "Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia" dalam *jurnal Tahsinia*, Vol. 3, No. 2, 2022, hal. 100.

Maka dalam hal ini metode memainkan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang dan termotivasi peserta didik. Bahkan pepatah arab yang cukup populer di dalam pendidikan mengatakan bahwa “ metode ini lebih penting dari pada materi”. Hal ini cukup rasional karena secara tidak langsung cara yang dilakukan akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Metode tidak hanya berfungsi untuk menarik minat belajar dan mengurangi kebosanan anak didik, melainkan juga untuk meningkatkan motivasi pembelajaran.<sup>13</sup>

Salah satu metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam membantu setiap peserta didik sehingga lebih aktif dan dilaksanakan dengan cara yang bertahap sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik ialah dengan menggunakan metode pembelajaran *fun learning* tipe teka-teki silang. Permainan teka-teki silang merupakan permainan yang mengisi jawaban pada kolom kotak dengan huruf-huruf sesuai dengan pertanyaan untuk dapat mengasah otak peserta didik.<sup>14</sup> Kata “*fun*” berarti menyenangkan, dan “*learning*”, yang berarti pembelajaran, teka-teki silanglah yang paling banyak dikenal dan diketahui siswa, teka teki silang merupakan suatu pendekatan yang dikemas dalam bentuk permainan sehingga dapat merangsang daya pikir

---

<sup>13</sup> Uswatun Hasanah, “ Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorongan” dalam *Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, 2020, hal. 2.

<sup>14</sup> Ni Putu Jati Dinar Wulan, dkk, “Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips” dalam *jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesh*, Vol. 7, No. 1, 2019, hal . 68.

peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup> Sehingga dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang bersifat menyenangkan. Setiap manusia mempunyai naluri untuk memperoleh kepuasan, kesukaan dan kesenangan dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran.<sup>16</sup> Komponen penting dari metode *fun learning* tipe teka-teki silang adalah seorang pendidik harus mampu dan pandai memanfaatkan situasi pada saat pembelajaran agar dapat berjalan efektif dan menyenangkan.

Metode ini dapat di terapkan untuk meningkatkan motivasi belajar, melalui Metode ini terpusat pada keadaan psikologi setiap peserta didik serta suasana lingkungan tempat dilaksanakannya proses pembelajaran, *fun learning* tipe teka-teki silang seringkali menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif serta dapat memudahkan jalannya suatu proses belajar mengajar sehingga berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Dengan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada proses pembelajaran, sebagai gambaran Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak dalam mempelajari dan meningkatkan kemampuan belajar meningkatkan rasa percaya diri dan membekali anak dengan kemampuan keterampilan. Metode pembelajaran ini akan berfokus pada penciptaan kondisi belajar yang menyenangkan. Gambaran ini sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh Meity bahwa dalam menciptakan kondisi belajar yang lebih menyenangkan, maka harus melibatkan

---

<sup>15</sup> Paula Yunita Seku Ra'o, dkk, "Pengembangan Media TeKa-Teki Silang Biologi Berbasis Android Materi Sistem Gerak untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Sisw, dalam jurnal Pendidikan MIPA, Vol. 11, No. 2, 2021, hal.158.

<sup>16</sup> Ani Ferlina Seko, dkk, "Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Teknik Ingatan dan Hasil Belajar Pada Peserta Didik di SDNegeri Nenas" dalam jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 4, 2022, hal. 1177.



peserta didik disetiap proses pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, diperlukan juga upaya dalam membangun komunikasi yang baik terhadap peserta didik, agar guru mampu mengetahui setiap kebutuhan peserta didik.<sup>17</sup> Maka berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode *fun learning* tipe teka teki silang merupakan cara belajar yang mengasyikan dan menyenangkan dalam menciptakan suasana proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Sangat penting peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan semangat, dalam hal ini motivasi adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seorang individu. Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi dapat diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai apa yang diinginkannya dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang.<sup>18</sup>

Motivasi peserta didik dapat berupa keinginan untuk mendapatkan nilai yang terbaik di kelas. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat cenderung bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Motivasi belajar terjadi karena ada kemauan, kebutuhan, dan dorongan peserta didik untuk berpartisipasi dan sukses dalam proses belajar. Inilah yang membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran, membuat mereka berusaha walaupun sulit dan menentukan seberapa banyak mereka harus belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> *Ibid.*

<sup>18</sup> Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa...*, hal. 4.

<sup>19</sup> Ambros Leonangung Edu, dkk, "Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2021, hal. 28.

Oleh karena itu motivasi peserta didik semakin tinggi peserta didik memiliki motivasi belajar maka semakin tinggi pula keinginan peserta didik untuk menggali ilmu dalam meningkatkan pemahaman pada diri mereka. Apabila peserta didik yang memiliki motivasi sedang maupun rendah akan mempengaruhi keinginan untuk mau belajar dan memahami materi yang ada, rendahnya pemahaman peserta didik tidak karena kesulitan memahami materi, melainkan rendahnya motivasi belajar dari peserta didik sendiri. Maka dari itu untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik guru bisa menggunakan berbagai macam cara yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *fun learning* tipe teka-teki silang.

Metode *fun learning* tipe teka-teki silang ini salah satu metode pembelajaran dimana seorang guru dapat menciptakan suasana hangat dan menyenangkan dalam pembelajaran sehingga apa yang diajarkan akan mudah diterima dengan senang hati dan ketika sesuatu itu mudah diterima maka siswa akan mudah melakukan suatu perubahan.<sup>20</sup> Metode *fun learning* digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi kurangnya minat belajar maupun motivasi belajar siswa. Metode *fun learning* juga mengurangi kesulitan pada saat belajar, metode ini memiliki dampak jangka Panjang dan pendek jika diterapkan di setiap pembelajaran dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan menjaga motivasi belajar.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Mazidatun Nadhifah, dkk, “ Fun Learning” Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Mi Terdampak Covid-19 Di Desa Sawo Kabupaten Gresik” dalam *jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol 7, No. 2, 2021, hal. 82.

<sup>21</sup> Nur Oktafiana, dkk, “Penerapan Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas V Sd Negeri Percobaan 2 Depok” dalam *jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , Vol 8, No, 1, 2024, hal. 344.

Metode *fun learning* tipe teka-teki silang dalam pembelajaran fiqih diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dimana *Fun* adalah prinsip belajar yang menyenangkan, *learning* adalah mengajak anak untuk belajar, dan Teka-teki silang adalah salah satu permainan puzzle dengan nama lain crossword puzzle. Jadi *fun learning* tipe teka-teki silang adalah mengajak anak untuk belajar dengan prinsip yang menyenangkan. Perlu ada dalam proses pembelajaran karena sangat membantu peserta didik untuk bisa menjadikan bahan pembelajaran menjadi bermakna, memberi motivasi belajar. Karena pembelajaran menyenangkan akan membuat anak tidak merasa terbebani. Pembelajaran menyenangkan itu adalah kemampuan untuk mengubah komunitas belajar menjadi tempat yang meningkatkan kesadaran, daya dengar, partisipasi, umpan balik dan pertumbuhan dimana emosi dihargai.<sup>22</sup>

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 27 November 2023 dengan bapak Sumetri, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran fiqih kelas VIII C di MTsN 2 Kuantan Singingi. Dari observasi yang peneliti lakukan di dapatkan gejala permasalahan sebagai berikut: <sup>23</sup>

1. Kurangnya motivasi belajar siswa yang ditandai dengan siswa kurang memperhatikan dan merasa bosan pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung

---

<sup>22</sup> Bagas Fajri Pradana, “Pengenalan Dan Penerapan Metode Fun Learning Di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mi Di Desapasunggingan” dalam jurnal *Lppm Uin Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*, Vol .1, No. 1, 2022, hal. 304.

<sup>23</sup> Observasi kegiatan belajar mengajar, pada Senin 27 November 2023 di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

2. Kurangnya motivasi siswa dalam mempertahankan pendapatnya saat menjawab pertanyaan guru dan mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini ditandai tidak semangatnya siswa dalam belajar, sehingga motivasinya rendah contohnya seperti, mengantuk keluar masuk kelas dan lesu.
3. Siswa dalam memahami pembelajaran sangat kurang. Hal ini ditandai dengan siswa terkadang ribut dan bermain sendiri ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Kurangnya suasana pembelajaran yang kurang kondusif disebabkan karena siswa kurang antusias, cenderung fasif, dan tidak fokus. Hal ini diketahui dari kurangnya variasi dalam penerapan metode.

Dari hasil wawancara terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran seperti kurangnya perhatian siswa sewaktu guru menerangkan pembelajaran, cara mengajar guru yang monoton yaitu guru masih menggunakan metode ceramah, kegiatan pembelajaran kurang menarik dan mengakibatkan rendahnya motivasi belajar peserta didik. Apabila pelajaran yang disajikan tidak menarik, akan timbul rasa bosan dan malas untuk belajar, sehingga hal tersebut menyebabkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran menurun. Hal ini menjadi faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih.<sup>24</sup> Dari permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menawarkan suatu metode pembelajaran yang lain yang secara teori dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode

---

<sup>24</sup> Wawancara dengan sumetri S.Pd.I, pada Senin 27 November 2023 di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi

*fun learning* tipe teka-teki silang yang akan peneliti teliti dengan tema penelitian penerapan metode *fun learning* tipe teka-teki silang dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan dalam sebuah penelitian dengan memfokuskan judul: “ **Penerapan Metode *Fun Learning* tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di jelaskan di atas permasalahan yang dapat di identifikasi di antaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya dorongan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.
2. Rendahnya motivasi siswa dalam mempertahankan pendapatnya ketika menjawab pertanyaan guru saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Rendahnya motivasi siswa dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.
4. Suasana pembelajaran yang kurang kondusif disebabkan karena siswa kurang antusias, cenderung fasif, dan tidak fokus.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka peneliti membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu: Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka muncul rumusan masalah penelitian yaitu apakah Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah Penerapan Metode *Fun Learning* Tipe Teka-Teki Silang dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII C Mts Negeri 2 Kuantan Singingi?

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun beberapa manfaat yang dapat di temukan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan metode *fun learning* tipe teka-teki silang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Padamata pelajaran fiqih di kelas VIII C mts negeri 2 kuantan singingi.

##### 2. Manfaat Pratis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut:

###### a. Bagi siswa

- 1) Mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran
  - 2) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- b. Bagi guru
- 1) Mendapatkan pengalaman tentang penerapan metode *fun learning* tipe teka-teki silang
  - 2) Membantu guru dalam memperbaiki motivasi peserta didik.
- c. Bagi peneliti
- 1) Sebagai pengembangan wawasan keilmuan peneliti sebagai guru pendididkan agama islam dan yang berkaitan dengan penulisan ilmiah
  - 2) Sebagai salah satu persyaratan bagi peneliti guna menyelesaikan program studi pendidikan agama islam di universitas islam kuantan singingi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dapat di simpulkan sebagai berikut Penerapan metode *fun learning* tipe teka-teki silang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII C MTs N 2 Kuantan Singingi. Hal ini di buktikan pada pra siklus menuju siklus I kemudian di akhiri dengan siklus II yang berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan dimana guru Fiqih beserta seluruh siswa kelas VIII C mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah di tentukan sehingga membuat proses pembelajaran dilaksanakan menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

Ada peningkatan motivasi belajar siswa kelas VIII C melalui penerapan metode *fun learning* tipe teka-teki silang pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII C MTs N 2 Kuantan Singingi, hal ini dibuktikan sejak Pra Siklus motivasi belajar siswa hanya( 50,43%). Pada Siklus I motivasi belajar siswa naik menjadi ( 60,68%). Dilanjutkan pada pertemuan II Pada siklus I motivasi belajar siswa naik menjadi( 70, 33%). Pada siklus II motivasi belajar siswa naik menjadi( 80,33%). Dilanjutkan pada pertemuan II Pada siklus II motivasi belajar siswa naik menjadi( 90,66%).



## **B. Saran**

Dalam bagian akhir pada skripsi ini peneliti akan memberikan beberapa saran terutama kepada:

### 1. Guru Pendidikan Agama Islam ( Fiqih)

- a. Sebaiknya sebagai guru <sup>122</sup>profesi----- kita harus mampu menerapkan macam-macam metode pembelajaran supaya siswa nantinya menjadi termotivasi dan semangat dalam proses pembelajaran.
- b. Ketika proses pembelajaran, sebaiknya guru melakukan permainan dalam proses pembelajaran agar nantinya siswa lebih termotivasi dan semangat serta dapat memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

### 2. Siswa

- a. Belajarlah dengan rajin dan giat agar mendapatkan hasil yang maksimal.
- b. Jika tidak mengerti dalam proses pembelajaran dapat bertanya kepada guru.
- c. Selalulah aktif dan rajin dalam belajar agar dapat meningkatkan pemahaman setra hasil yang memuaskan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Susanto. 2019. *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 250 hal
- Ani Ferlina Seko,dkk, “Penerapan Metode Fun Learning Untuk Meningkatkan Teknik Ingatan dan Hasil Bela Pada Peserta Didik di SDNegeri Nenas” *dalam jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 4, 2022, 1179 hal.
- Ambros Leonangung Edu, dkk, “ Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” *dalam Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, Vol. 2, No. 2, 2021, 50 hal
- Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” *dalam Lantanida Journal*, Vol. 5 No. 2, 2017, 200 hal.
- Atik Bariyah, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” *dalam jurnal Basicedu*, Vol. 7, No 1, 2023.
- Ayu Anjani, dkk, “Analisis Metode Pembelajaran Di Sekolah Dasar” *dalam jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, 2020. 81 hal.
- Bagas Fajri Pradana, “ Pengenalan Dan Penerapan Metode Fun Learning Di Era New Normal Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mi Di Desapasunggingan” *dalam jurnal Lppm Uin Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*, Vol .1, No. 1, 2022, 240 hal
- Basri ,dkk, “Penerapan Model Fun Learning Dalam Peningkatan Tahfidz Alquran Pada Siswa Kelas VII Smp IT Raudhatul Ulum Kota Subulussalam” *dalam jurnal Of Islamic Studies (Arjis)*, Vol 2, No 2, 2023, 167 hal.
- Depdiknas. 2003. Peraturan Dapertemen Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang *sistem pendidikan nasional*
- Depdiknas. 2014. Peraturan Dapertemen Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 Pasal 2 Ayat 6 tentang *pembelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah..*
- Eny Rosidah, “ Metode Fun Learning sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Perkenalan Diri Siswa Kelas1 Sdn Sawentar 02 Kabupaten Blitar” *dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* , vol. 2, No. 2, 2021, 145 hal,

- Fx Sudarsono. 2011. *“Aplikasi Tindakan Kelas”*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 240 hal.
- Halimah Zainal, “Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar” *dalam jurnal Kependidikan*, Vol. 7 No. 1. 2022, 178 hal.
- Gafrawi, ddk, “Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah” *dalam journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2023,359 hal.
- Harbeng Masni, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa” *dalam jurnal Dikdaya*, Vol. 5, No. 1, 2015, 250 hal.
- Hendi Sugianto, “Inovasi Pembelajaran Pai Pada Mapel Fiqih (Dari Teori Ke Praktik)” *dalam jurnal Pedagogik*, Vol. 07 No. 02, 2020, 97 hal.
- Ikrima Mailani, “Implementasi Pendekatan Kontekstual Teaching and Learning dalam Pendidikan Agama Islam” *dalam jurnal Al-Hikmah*, Vol 1, No 1, 2019, 60 hal.
- Kompri, 2015. *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa* (Bandunng: PT Remaja Rosdakarya. 310 hal.
- Lisamatul Kamalah, “Penerapan Project Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Di Man 1 Blitar” *dalam jurnal pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, 2023, 126 hal.
- Maria Yosepha Sintia Kasa, dkk, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendidikan Anak Di Kelurahan Fatukbot Kecamatan Atambua Selatan Kabupaten Belu” *dalam Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, Vol . 1, No. 2, 2022, 150 hal.
- Martia Yosi Nurfa Indah, “Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang” *dalam jurnal Varidika*, vol, 32, No.1. 2020, 150 hal.
- Masri Singarimbun, 2014. *Metode Penelitian Survey II* Jakarta : LP3S, 160 hal.
- Sugiyono, 2017. *metode penelitian Pendidikan ( kuantitatif, Kualitatif dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 170 hal.
- Mayah, “ Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik

- Indonesia” dalam jurnal *Wahana Didaktika*, Vol. 19 , No.1, 2021,hal. 130.
- Mazidatun Nadhifah, dkk, “ Fun Learning” Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Mi Terdampak Covid-19 Di Desa Sawo Kabupaten Gresik” dalam jurnal *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*, Vol 7, No. 2, 2021, hal. 82.
- Meity. Idris. 2015. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*, (Jakarta Timur: Luxima, 180 hal.
- Mualimul Huda, “Kompetensi Kepribadian Guru Dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran Pai)” dalam *Jurnal Penelitian*, Vol, 1 No. 2, 2022, 190 hal
- Muslimah, “Penerapan Metode Praktikum Pada Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa” dalam *jurnal penelitian sosial dan keagamaan*, Vol. 11, No. 1, 2021,260 hal.
- Mohammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih” dalam *jurnal Al-Makrifat* , Vol 4, No 2, 2019, 290 hal.
- Ni Putu Jati Dinar Wulan, dkk, “Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang Berorientasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ips” dalam *jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesh*, Vol. 7, No. 1, 2019,180 hal.
- Noril Lailatul Chusna, dkk, “Penerapan Metode Pembelajaran Fun Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Materi HidupRukun Kelas Ii Sdn Telang 2” dalam *Journal of Elementary Education*, Vol. 1 No. 2, 2023, 270 hal.
- Nurbaeti, dkk, “Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” dalam *jurnal Tahsinia*, Vol. 3, No. 2, 2022, hal. 100.
- Nur Soimah, dkk, “ Impelementasi Pembelajaran Fiqih Ibadah Pada Siswa Kelas VII MTs Tanbihul Gehofilin Bawang Banjar Negara” dalam *jurnal pendidikan sosial humaniora*, Vol. 1, No.3, 2022, 360 hal.
- Observasi kegiatan belajar mengajar, pada Senin 27 November 2023 di MTs Negeri 2 Kuantan Singingi
- Paula Yunita Seku Ra’o, dkk, “Pengembangan Media Teka-Teki Silang Biologi Berbasis Android Materi Sistem Gerak untuk Meningkatkan

- Keterampilan Berpikir Kreatif Sisw, *dalam jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 11, No. 2, 2021, 240 hal.
- Rafidatul Hidayah, Afakhrul Masub Bakhtiar, “Pengaruh Penggunaan Metode Fun Learning Untuk Menumbuhkan Semangat Siswa Iii Upt Sdn 23 Gresik” *dalam Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, Vol 8, No. 2, 2022,280 hal.
- Rahman Tanjung, “Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan” *dalam jurnal Pendidikan Glasser*, Vol . 6, No. 1, 2022, 59 hal.
- Refi Najma Fairus, “Pengaruh Metode Fun Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” *dalam jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 02 No. 02 , 2023,360 hal.
- Riska Muliana Lubi, dkk, “Penerapan Model Siklus Belajar 5e Menggunakan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X” *dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* , Vol.4, No.2, 2020,170 hal.
- Siti Aisyah Has, dkk, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Masa *New Normal*” *dalam jurnal pendidikan agama islam*, Vol. 2, No. 2, 2021, 150 hal.
- Siti Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” *dalam jurnal ISSN: 2442-9449* , Vol.3, .No.1, 2015,180 hal.
- Suardi. Syofrianisda. 2018. *Belajar dan Pembelajar* ( Yogyakarta: parama Ilmu). 350 hal.
- Sugiarto, “Teka-Teki Bergambar Sebagai Upaya Menstimulasi Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini” *dalam jurnal Mubtadiin*, Vol. 7, No. 2, 2021, 300 hal.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* ( Bandung : Alfabeta,390 hal.
- Suharni, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa” *dalam Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol.6 No.1, 2021, hal.176
- Suharsimi Arikunto, 2014. *Prosudur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ( Jakarta: PT Rineka cipta, 290 hal.
- Sri Wartulas, “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19” *dalam jurnal Dialektika Jurusan PGSD*, Vol. 11, No. 2, 2021, 89 hal.

- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2021. *Strategi belajar mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Tutin Priatin, dkk, “Upaya Meningkatkan Aspek Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Game Teka-Teki Silang Berbasis Pembelajaran Steam” *dalam jurnal Ceria (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, Vol.4, No.4, 2021, 230 hal.
- Uswatun Hasanah, “ Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur’an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorongan” *dalam Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, 2020,210 hal.
- Wina Sanjaya. 2016, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta Kencana). 189 hal.
- Yayan Alpian, dkk, “Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia” *dalam jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, 2019, 102 hal.
- Zakiah Ulfiah, “Penerapan Permainan Edukatif Teka Teki Silang dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar” *dalam jurnal Dirasah*, Vol. 6, No. 2, 2023, 220 hal.